

ABSTRAK

Ahmad Muslih Rifa'i, 151100218, Konsep Pembaruan Sistem Pendidikan Pesantren Perspektif Nurcholish Madjid.

Tujuan dari pada penulisan ini adalah untuk meneliti dan mengambil peta konsep dari pemikiran Nurcholish Madjid tentang pembaruan sistem pendidikan pesantren. Dalam pandangan Madjid, pesantren sebagai lembaga yang dapat dikatakan sebagai wujud proses wajar perkembangan pendidikan nasional dan tertua, bahkan asli Indonesia (Indigeneous), memiliki potensi besar memainkan peranan menyukseskan pendidikan nasional dan pembangunan di Indonesia. Kendati demikian, nampaknya Madjid masih menemukan adanya gap atau kesenjangan pesantren dalam panggung dunia global yang terlihat dari berbagai kekurangan yang dapat menghambat laju perkembangan dan kesesuaiannya dalam kontestasi kehidupan saat ini, serta kepekaannya dalam merespon modernitas.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep pembaruan Madjid dan bagaimana relevansinya terhadap realitas pesantren saat ini. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari buku karya Madjid dan sumber sekunder yang mendukung proses penelitian. Jenis penelitian ini adalah *Library Research* (penelitian kepustakaan) dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi arsip, teori dan konsep yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan analisis deskriptif, dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema pembahasan kepustakaan untuk selanjutnya dianalisis menggunakan *Content Analisis* (analisis isi) untuk mengetahui latar belakang persoalan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menghasilkan produk lulusan atau santri yang benar-benar siap terjun dan menjadi subjek dalam pengawalan masyarakat menuju ke arah bangsa yang berkepribadian atau sering disebut masyarakat madani, maka menurut Madjid, harus diadakan sebuah konvergensi atau penyatuan antara ilmu umum dan ilmu agama dengan konsep keislaman, keindonesiaan, dan kemodernan. Serta kelamahan-kelemahan di dalam pesantren hendaknya mendapatkan pembaruan yang secara rinci meliputi perumusan visi-misi pendidikan pesantren, pengembangan kepemimpinan, pengembangan kurikulum (termasuk pelembagaan pesantren), dan penyesuaian unsur nilai di pesantren.

Kata kunci: Pesantren, Pembaruan (modernisasi), Nurcholish Madjid